

Abstrak

Di tengah upaya pemerintah dalam memberantas kasus perjudian daring, periklanan perjudian daring justru semakin masif di platform digital. Sayangnya, riset-riset yang mendukung upaya tersebut, apalagi dengan fokus pada resepsi, masih sangat terbatas. Karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan tujuan untuk memetakan proses resepsi sekaligus pandangan kritis mahasiswa terhadap iklan judi daring. Berbasis pendekatan kualitatif, penelitian ini melakukan wawancara individual mendalam terhadap 20 mahasiswa di Yogyakarta dengan latar belakang keterkaitan dengan aktivitas perjudian yang bervariasi. Data hasil wawancara kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik sistematis dan memunculkan dua tema utama, yakni; 1) proses resepsi mahasiswa terhadap iklan judi daring, dan 2) pandangan kritis mahasiswa terhadap iklan judi daring. Pada tema pertama, riset ini menemukan bahwa mahasiswa secara mendasar memiliki kesadaran atas terpaan iklan perjudian, tetapi mengalami dinamika dalam merespons, menilai, serta mengawasi iklan tersebut. Demikian halnya dengan tema kedua, pandangan kritis, sebagai proyeksi tindakan partisipan pascaresepsi. Dinamika reseptivitas ini berkaitan dengan kerangka acuan, bidang pengalaman, serta faktor sosio-ekonomi dari masing-masing mahasiswa sehingga berimplikasi pada perbedaan dan/atau perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan tindakan mereka. Penelitian ini berkesimpulan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menghadapi iklan judi daring sering kali masih terbatas pada aspek kognitif dan afektif saja, sementara tindakan mereka belum tentu demikian. Sebab, dalam beberapa kasus, terjadi fenomena disonansi kognisi, tecermin dari tindakan mereka yang tidak berkesesuaian dengan kedua aspek lainnya.

Kata-kata kunci: judi daring, iklan digital, iklan judi daring, platform digital, analisis resepsi, mahasiswa

Abstract

Amid the government's efforts to combat online gambling cases, online gambling advertisements are becoming increasingly pervasive on digital platforms. Unfortunately, research supporting these efforts—particularly studies focusing on audience reception—remains scarce. This study seeks to address this gap by mapping the reception process and exploring students' critical perspectives on online gambling advertisements. Employing a qualitative approach, the research conducted in-depth individual interviews with 20 university students in Yogyakarta, selected based on varying degrees of engagement with gambling activities. The interview data were analyzed using systematic thematic analysis, resulting in two main themes: (1) the reception process of students towards online gambling advertisements and (2) students' critical perspectives on such advertisements. For the first theme, the findings indicate that while students are generally aware of the exposure to online gambling advertisements, they experience complex dynamics in responding to, evaluating, and regulating these ads. Regarding the second theme, their critical perspectives represent the participants' post-reception actions. These dynamics of receptivity are shaped by their frames of reference, fields of experience, and socio-economic factors, leading to differences and/or changes in their cognitive, affective, and behavioral responses. The study concludes that students' abilities to cope with online gambling advertisements are often limited to cognitive and affective aspects, with their behavioral responses not always aligning. In some cases, cognitive dissonance is observed, as evidenced by actions that contradict their cognitive and affective evaluations.

Keywords: online gambling, digital advertising, online gambling advertisements, digital platform, reception analysis, college students